

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi 3 : langkah penelitian, waktu penelitian dan siklus PTK sebagai berikut :

1. Tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN Cibeling Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor. Untuk pelajaran IPA sebagai subyek dalam penelitian ini adalah Kelas IV Tahun 2009, dengan jumlah siswa 48 orang terdiri dari laki-laki 31 orang dan perempuan 17 orang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir tahun semester dua 2009 bulan Maret sampai Mei 2009. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

3. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk melihat peningkatan hasil dan kualitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPA melalui pembelajaran pedoman membaca dengan aspek kognitif.

B. Prosedur Penelitian

Sebelum PTK dilaksanakan dibuat berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk memberi perlakuan dalam PTK yaitu : Rencana Pembelajaran yang akan dijadikan PTK Kompetensi Dasar (K1). Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam dengan teknologi yang digunakan.

Selain itu, juga akan dibuat perangkat pembelajaran yang berupa :

1. Lembar Kerja Siswa
2. Lembar Pengamatan Membaca Pemahaman
3. Lembar Evaluasi dalam persiapan, juga akan disusun daftar anak dan daftar nilai.

C. Subyek Penelitian

Dalam PTK ini yang akan menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas IV (Empat) yang terdiri 48 siswa dengan komposisi : perempuan 20 orang, laki-laki 28 orang.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yakni : siswa, guru dan teman sejawat peserta kolaborasi.

1. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran model penggunaan membaca dalam aspek kognitif pada mata pelajaran IPA dalam proses pembelajaran.

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif baik sisi siswa maupun guru.

E. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Data absen siswa.
2. Guru menyiapkan bahan bacaan.
3. Tes observasi, tertulis atau angket
4. Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar membaca pemahaman.
5. Wawancara untuk mendapat data tentang tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran dengan pedoman membaca pemahaman dan aspek kognitif.
6. Diskusi antara guru, teman sejawat dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus Penelitian Tindakan Kelas.

F. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap siklus, penelitian dan analisis secara deskriptif dengan menggunakan tehnik presentasi untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran Kemampuan Membaca Pemahaman.

Prosedur Penelitian

Siklus 1

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut :

1. Perencanaan (Planning)
 - a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran penggunaan pedoman membaca dengan aspek kognitif.
 - b. Membuat perencanaan pembelajaran penggunaan pedoman membaca dengan aspek kognitif.
 - c. Membuat lembar kerja siswa.
 - d. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
 - e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
2. Pelaksanaan (Acting)
 - a. Menyajikan materi pelajaran dengan pedoman membaca.
 - b. Memberikan materi bacaan
 - c. Anak merangkum materi.

- d. Anak dibagi lembar bacaan dan membaca pemahaman.
 - e. Guru memberikan pertanyaan pada anak.
 - f. Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
 - g. Pengamatan dan kesimpulan secara bersama-sama.
 - h. Melakukan pengamatan atau observasi.
3. Pengamatan (Observation)
 - a. Situasi kegiatan belajar mengajar
 - b. Keaktifan siswa
 - c. Kemampuan siswa dalam penggunaan pedoman membaca.
 4. Refleksi (Reflecting)

Penelitian Tindakan Kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai berikut :

- a. Sebagian besar (75% dari siswa) berani dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.
- b. Sebagian besar (70% dari siswa) berani menanggapi dan mengemukakan pendapat tentang jawaban siswa yang lain.
- c. Sebagian besar (70% dari siswa) berani dan mampu untuk bertanya tentang materi pelajaran pada hari itu.
- d. Lebih dari 80% anak menjawab, aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.
- e. Penyelesaian tugas anak sesuai dengan waktu yang disediakan.

Siklus II

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Perencanaan (Planning)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

2. Pelaksanaan (Acting)

Guru melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan pedoman membaca dengan siswa, berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

3. Pengamatan (Observation)

Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran pedoman membaca dengan aspek kognitif.

4. Refleksi (Reflecting)

Peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menyusun rencana (planning) untuk siklus ketiga.

Siklus III

Siklus ketiga merupakan putaran ketiga dari pembelajaran penggunaan pedoman membaca dengan aspek kognitif.

1. Perencanaan (Planning)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

2. Pelaksanaan (Acting)

Guru melaksanakan pembelajaran dengan pedoman membaca berdasarkan pembelajaran hasil refleksi pada siklus kedua.

3. Pengamatan (Observation)

Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran pedoman membaca pemahaman dalam pembelajaran IPA.

4. Refleksi (Reflecting)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menganalisis untuk serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran pedoman membaca.

Angket Penelitian

Membaca Pemahaman dan Prestasi Akademik Siswa di SDN Cibeling

Nama : _____ Kelas : _____ Jenis Kelamin : P /
L

Jawablah angket ini dengan sebenar-benarnya !

1. Apakah kamu terbiasa membaca ?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
2. Buku apa yang kamu suka baca ?
 - a. cerita
 - b. sejarah
 - c. teknologi
 - d. pengetahuan
3. Apakah kamu suka membaca buku pelajaran sekolah ?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

4. Buku pelajaran apa yang paling sering kamu baca ?
 - a. IPA
 - b. Matematika
 - c. IPS
 - d. B. Indonesia
5. Dimana kamu biasa membaca ?
 - a. di rumah
 - b. dalam perjalanan ke sekolah
 - c. di sekolah (sebelum jam pertama dimulai)
 - d. istirahat pertama
6. Kapan kamu biasa membaca ?
 - a. pagi
 - b. siang
 - c. sore
 - d. malam
7. Berapa lama kamu belajar ?
 - a. 15 menit
 - b. 15-30 menit
 - c. 30-45 menit
 - d. diatas 1 jam
8. Bagaimana cara kamu belajar ?
 - a. sendiri
 - b. ditemani orang tua
 - c. ditemani musik
 - d. sambil makan
9. Apakah orang tuamu suka menyuruhmu belajar ?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
10. Siapa yang biasa menyuruh kamu untuk belajar ?
 - a. kemauan sendiri
 - b. orang tua
 - c. kakak
 - d. pembantu
11. Apakah kamu mengetahui manfaat belajar ?
 - a. sangat tahu
 - b. tahu
 - c. kurang tahu
 - d. tidak tahu
12. Menurutmu, apakah belajar mempengaruhi prestasi belajarmu di kelas ?
 - a. sangat mempengaruhi
 - b. mempengaruhi
 - c. kurang mempengaruhi
 - d. tidak mempengaruhi
13. Jika berpengaruh, apakah pengaruhnya bagimu ?
 - a. merasa lebih mudah memahami materi
 - b. merasa lebih percaya diri
 - c. lebih berkonsentrasi di kelas
 - d. tidak ada pengaruhnya
14. Apakah kamu merasa lebih siap menghadapi pelajaran saat di sekolah ?
 - a. sangat siap
 - b. siap
 - c. kurang siap
 - d. tidak siap
15. Bagaimana prestasi belajarmu setelah terbiasa belajar ?
 - a. sangat baik
 - b. baik
 - c. kurang baik
 - d. tidak baik

16. Apakah gurumu selalu menyarankan untuk belajar setiap hari ?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
17. Berapa kali kamu membaca Pedoman Membaca 1 yang diberikan guru sebelum pembelajaran ?
a. tidak membaca b. 1 kali c. 2-3 kali d. lebih dari 3 kali
18. Apakah dengan pedoman membaca membuat anda lebih mudah menguasai bahan bacaan ?
a. sangat memudahkan c. tidak berpengaruh
b. memudahkan d. membingungkan.

G. Bahan Bacaan

BAHAN BACAAN MATERI PEMBELAJARAN IPA

HUBUNGAN SUMBER DAYA ALAM DENGAN LINGKUNGAN

1. Hubungan Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan

Sumber daya alam dapat berupa kumpulan beraneka ragam, makhluk hidup maupun benda-benda tak hidup yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan hidup manusia dalam pemanfaatan sumber daya alam memerlukan ilmu pengetahuan dan teknologi antara lain cara penggunaan teknologi yang tepat dan ekonomis agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan dan tidak mengganggu lingkungan.

Berbagai jenis sumber daya alam berdasarkan manfaatnya sumber daya alam terbagi menjadi :

- 1) Sumber daya alam penghasil bahan baku seperti hutan, laut dan tanah.

- 2) Sumber daya alam untuk kenyamanan seperti udara bersih dan pemandangan alam.

Sedangkan menurut ketersediaannya di alam dapat dikelompokkan menjadi :

- 1) Sumber daya alam kekal seperti sinar matahari, ombak, angin, air terjun dan arus laut merupakan sumber daya alam yang selalu tersedia dan tidak akan habis meskipun setiap saat dimanfaatkan.
- 2) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti minyak bumi, batu bara, logam (aluminium, biji besi, dan sebagainya) dan gas bumi merupakan sumber daya alam dengan persediaan yang terbatas dan tidak dapat dibuat atau dibentuk lagi setelah habis.
- 3) Sumber daya alam yang dapat diperbaharui seperti berbagai jenis tumbuhan dan hewan merupakan sumber daya alam yang dapat dibentuk lagi jika rusak atau habis.

Jika dilihat menurut jenisnya kita akan mendapati dua macam sumber daya alam yaitu :

- 1) Sumber daya alam non hayati, meliputi segala sesuatu yang bukan makhluk hidup, seperti udara, batu bara, logam dan lain-lain.
- 2) Sumber daya alam meliputi berbagai makhluk hidup, seperti berbagai mikroorganisme, tumbuhan dan hewan.

2. Hubungan Sumber Daya Alam Dengan Teknologi

Sumber daya alam merupakan kekayaan alam yang diciptakan oleh Tuhan untuk kesejahteraan manusia. Semua yang ada di alam ini merupakan sumber daya alam yang sangat dibutuhkan oleh manusia.

Kemajuan teknologi sangat membantu manusia mengolah sumber daya alam untuk mendatangkan manfaat yang sebanyak-banyaknya, sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan secara langsung, ada pula yang harus dioleh lebih dahulu dengan menggunakan teknologi. Benda-benda yang dibuatkan dengan teknologi menjadi sangat berbeda dengan bahan asalnya.

Pembuatan benda yang memerlukan teknologi sederhana misalnya pembuatan tempe, tahu dari bahan dasar kedelai. Pembuatan benda-benda yang memerlukan teknologi yang agak rumit, misalnya pembuatan kertas dari kayu, pembuatan kain dan pembuatan barang-barang dari karet. Mari kita lihat proses pembuatan benda yang dipakai sehari-hari dengan menggunakan teknologi.

1) Pembuatan Kertas

Tahukah kamu dari apakah kertas dibuat ? Apa bahan dasarnya ?

Bahan dasar kertas ada yang berasal dari merang padi, ada yang dari kayu yang jenisnya tidak keras seperti kayu Albasia. Proses pembuatan kertas sebagai berikut :

- a. Kayu dipotong-potong dan dihaluskan.
- b. Dibuat bubur kertas dan dicampur dengan perekat dan pemutih.
- c. Dengan menggunakan mesin di proses menjadi kertas.
- d. Hasilnya berupa berbagai jenis kertas.

2) Pembuatan Bahan Pakaian

Pakaian yang kita pakai saat ini bahan asalnya dapat dari hewan atau pun tumbuhan. Contohnya kain katun berasal dari bunga kapas, wol

dari bulu domba dan kain sutera dari serat yang diambil dari kepompong ulat sutera. Berikut kita pelajari pembuatan kain sutera !

Kain sutera berharga mahal karena mutunya bagus. Kain sutera sangat halus dan lembut. Kita sudah tahu bahwa kain sutera berasal dari kepompong ulat sutera. Kepompong ulat sutera dibuat dari air liur ulat. Air liur mengeras membentuk serat benang. Dengan menggunakan teknologi di pabrik, serat kepompong ulat sutera dipintal menjadi benang. Benang kemudian ditenun menjadi kain sutera.

3. Dampak Pengambilan Bahan Alam Terhadap Pelestarian Lingkungan

Sumber daya alam hayati sebagai sumber daya alam yang dapat diperbaharui tetap memiliki jumlah yang terbatas, hasil yang terus berlanjut jangan sampai terlewatkan sehingga tidak terjadi penurunan kualitas lingkungan. Contoh penurunan kualitas lingkungan adalah :

- Penggenangan lahan produktif oleh air banjir, pasir dari letusan gunung berapi, pengerasan aspal, banyaknya bangunan sehingga habitat organism hilang.
- Penggunaan lahan terlalu sering tanpa pengolahan tanah yang baik sehingga produksi pertanian menurun oleh erosi dan zat hara tanah kosong.
- Penebangan pohon yang luas tanpa ditanami kembali sehingga binatang liar kehilangan habitatnya.

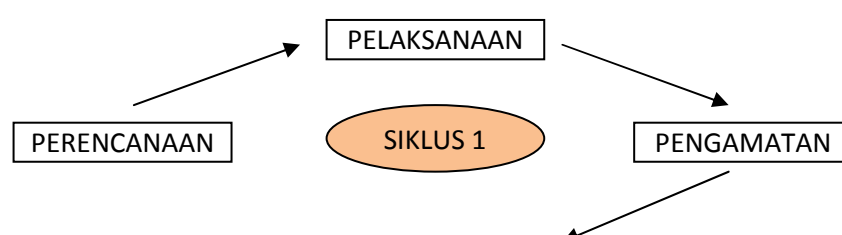
Beberapa jenis hewan dan tumbuhan sudah punah atau mendekati kepunahan, apa yang menyebabkannya ? Kepunahan beberapa jenis hewan dan tumbuhan dapat disebabkan oleh bencana alam seperti banjir gunung meletus, kebakaran hutan dan tindakan manusia seperti penggundulan hutan, perburuan, penangkapan tak terkendali, dan sebagainya.

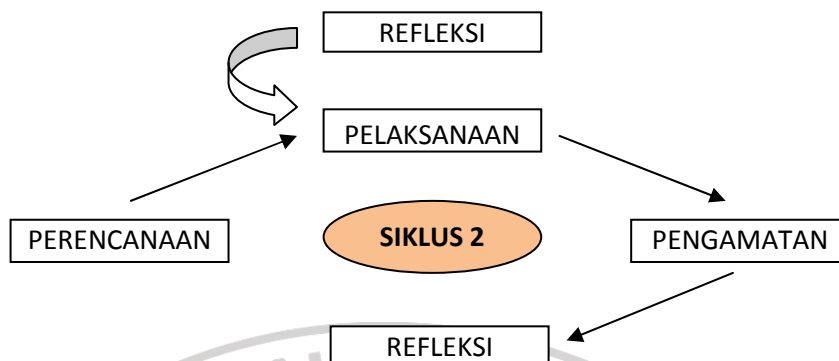
Bagaimana jika hal ini terus terjadi ? Sewaktu kita mempelajari hubungan antar makhluk hidup kita tahu bahwa perubahan lingkungan akan menyebabkan ekosistem terganggu. Apalagi jika lingkungan semakin rusak bahkan hilang punah.

Oleh karena itu harus terus menerus dilakukan upaya-upaya pelestarian lingkungan antara lain dengan cara :

- 1) Tebang pilih
- 2) Penanaman bibit baru untuk setiap pohon yang akan ditebang
- 3) Penangkapan musiman untuk ikan.
- 4) Keanekaragaman bahan pangan untuk mengurangi gangguan yang bisa merusak persediaan semua jenis pangan, misalnya bahan pangan pokok tidak hanya padi tetapi jagung, ketela, kentang dan sebagainya.

H. Alur Penelitian Tindakan Kelas





Tabel 1
Jadwal Penelitian

No.	Aktivitas	Waktu															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal																
2.	Bimbingan Proposal																
3.	Siklus I																
4.	Bimbingan Hasil Siklus I																
5.	Siklus 2																
6.	Bimbingan Hasil Siklus 2																
7.	Penyusunan Laporan Penelitian																
8.	Penyusunan Skripsi																
9.	Bimbingan Akhir																
10.	Ujian Akhir																